

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah disajikan pada bab sebelumnya maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Proses Peminatan pada peserta didik di SMAN 1 Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan

SMAN 1 Daha Utara memiliki enam tahapan proses peminatan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Proses pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru (PPDB), yakni untuk membantu memudahkan terlaksananya peminatan peserta didik baru tahun pelajaran 2017/2018.
- b. Proses penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu langkah awal peserta didik dalam peminatannya di SMAN 1 Daha Utara.
- c. Proses pelaksanaan seleksi peserta didik baru merupakan syarat diterima menjadi peserta didik SMAN 1 Daha Utara dan mengikuti tahap selanjutnya dalam proses pembejaran pada peminatan yang sudah dipilih peserta didik.
- d. Proses pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik baru dilakukan atas dasar pertimbangan oleh pihak panitia dari hasil psikotes, hasil belajar, dan minat peserta didik.

- e. Kegiatan pengenalan lingkungan sekolah (PLS) merupakan kegiatan yang mendidik, dan bermanfaat untuk membekali masa depan peserta didik baru.
 - f. Proses penyesuaian peserta didik baru merupakan proses pemberian kesempatan peserta didik untuk menjalani proses belajar pada kelompok peminatan yang sudah ditentukan dari hasil keputusan yang berlaku.
2. Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam proses peminatan pada peserta didik di SMAN 1 Daha Utara Kabupaten Hulu Sungai Selatan.
- a. Membantu dalam kepanitiaan penerimaan peserta didik baru sesuai tugas dan fungsional seorang BK di sekolah
 - b. Membantu sosialisasi tentang SMAN 1 Daha Utara merupakan pemberian layanan orientasi atau pengenalan kepada pihak yang memerlukan wawasan tentang lingkungan SMAN 1 Daha Utara
 - c. Mendampingi, membimbing, serta memantapkan peserta didik dalam peminatan merupakan usaha dan kinerja guru BK dalam tugas dan tanggung jawab terhadap peminatan SMAN 1 Daha Utara
 - d. Membantu pendataan peserta didik dalam pelaksanaan seleksi peserta didik
 - e. Memberikan layanan informasi tentang arah peminatan peserta didik, informasi karir, dan minat bakat (Ekstrakurikuler) peserta didik SMAN 1 Daha Utara

- f. Memberikan layanan Konseling Individu kepada peserta didik untuk membantu menemukan solusi dan penyelesaian masalah peminatan peserta didik.
- g. Konsultasi peserta didik dalam arah peminatan.
- h. Peran aktif guru BK dalam pemilihan dan penetapan peminatan peserta didik baru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh SMAN 1 Daha Utara

1. Bagi Sekolah

Dengan mengetahui peran guru BK yang sangat penting dalam proses pemintatan. Hendaknya pihak sekolah memperhatikan tenaga kerja guru BK, perlunya penambahan guru BK di SMAN 1 Daha Utara, jumlah peserta didik secara keseluruhan tidak sesuai dengan keadaan guru BK yang hanya berjumlah satu orang saja.

2. Bagi Guru

Dianjurkan kepada guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan bimbingan, pendampingan serta arahan sesuai tingkat kondisi peserta didik dalam mengalami kesulitan pemahaman dini , permasalahan yang penting dan mendesak lebih baik segera di tangani dan dibantu, agar tidak keterlambatan dalam gagal paham.

3. Bagi Peserta Didik

Dengan mengetahui peran guru Bimbingan dan Konseling, maka diharapkan peserta didik bisa bekerjasama dengan guru BK, maupun dengan gurur-guru lainnya agar bisa menangani permasalahan diri sendiri untuk berpikir dewasa, sehingga dapat diperoleh pemahaman terhadap sistem yang berlaku di SMAN 1 Daha Utara, khususnya patuh dengan tata tertib sekolah, mampu menjalani peminatan dengan penuh syukur dan keikhlasan.